

ABSTRAK

HUBUNGAN STATUS GIZI, *MENARCHE* DINI, DAN PERILAKU MENGONSUMSI MAKANAN CEPAT SAJI (*FAST FOOD*) DENGAN KEJADIAN DISMENOIRE PRIMER PADA SISWI SMAN 13 BANDAR LAMPUNG

Oleh

MAGISTA VIVI ANISA

Pendahuluan. Dismenore primer dapat disebabkan oleh beberapa faktor. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan status gizi, *menarche* dini, dan perilaku mengonsumsi makanan cepat saji (*fast food*) dengan kejadian dismenore primer.

Metode. Penelitian ini merupakan penelitian observasional analitik dengan pendekatan *cross sectional* terhadap siswi kelas X SMAN 13 Bandar Lampung. Jumlah sampel diambil dengan metode *total sampling* yaitu 180 orang responden. Status gizi responden diketahui dari indeks massa tubuh dengan mengukur berat badan dan tinggi badan. Usia *menarche*, perilaku mengonsumsi makanan cepat saji (*fast food*), dan prevalensi kejadian dismenore primer diketahui melalui kuesioner. Data dianalisis secara univariat dan bivariat dengan uji komparatif *chi-square*, *fisher*, dan *kolmogorov-smirnov*.

Hasil. Responden mengalami dismenore primer sebesar 90,6%. Responden dengan status gizi normal sebesar 83,9%, status gizi gemuk sebesar 11,7% dan status gizi kurus sebesar 4,4%. Responden yang mengalami *menarche* dini sebesar 1,1%. Responden yang sering mengonsumsi makanan cepat saji sebesar 83,3%. Hasil uji statistik antara status gizi dan dismenore primer didapatkan nilai $p = 1,000$, antara *menarche* dini dan dismenore primer didapatkan nilai $p = 1,000$, dan antara mengonsumsi makanan cepat saji dan dismenore primer didapatkan nilai $p = 0,010$ dengan OR = 4,261 dan CI = 1,474-12,320.

Kesimpulan. Tidak terdapat hubungan yang bermakna antara status gizi dan kejadian dismenore primer. Tidak terdapat hubungan yang bermakna antara *menarche* dini dan kejadian dismenore primer. Terdapat hubungan yang bermakna antara perilaku mengonsumsi makanan cepat saji (*fast food*) dan dismenore primer.

Kata Kunci : dismenore primer, makanan cepat saji, *menarche* dini, status gizi